



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 24 Juli 2023

Halaman: 4

Agendakan Rapat Kerja dengan Pemda DIY

ANGGOTA Komisi C DPRD DIY Arif Setiadi ikut bersuara soal situasi darurat sampah di DIY. Dia mengakui muncul berbagai pertanyaan dari masyarakat pascaberedarnya surat penutupan pelayanan TPA Regional Piyungan.

"Pertanyaan publik itu harus bisa dijawab," tegas Arif kemarin (23/7). Wakil rakyat asal Gunungkidul itu telah mengusulkan di internal komisinya segera menggelar rapat kerja dengan memanggil jajaran Pemda DIY. Khususnya dengan menghadirkan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY Kuncoro Cahyo Aji dalam rapat kerja dengan Komisi C.

"Kami perlu dengar dan minta penjelasan kepala DLHK DIY selengkap-lengkapnyanya. Rapat kerja akan diagendakan secepatnya," ujarnya. Beredarnya surat yang ditandatangani Sekda DIY Beny Suharsono cukup mengejutkan. Sebab, sebelumnya tidak ada pemberitahuan atau sosialisasi secara luas TPA Regional Piyungan ditutup lebih dari sebulan. Dia pun tak heran bila masyarakat banyak yang memasalahkan langkah Pemda DIY tersebut.

Beny dalam keterangannya mengatakan, penutupan TPA Regional Piyungan dilakukan karena TPA Regional Piyungan Zona A maupun B sudah tidak dapat menampung sampah yang selama ini dihasilkan dari Kota Jogja, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman atau wilayah Kartamantul. "Injil, karena zona A dan zona B sudah over kapasitas. Zona transisi 1 daya tampungnya tinggal 10 persen dan zona

transisi 2 baru siap pada 6 September 2023," katanya.

Kepala DLHK DIY Kuncoro Cahyo Aji meminta agar masyarakat dapat mengelola sampah mulai dari sumber sampahnya. Masyarakat harus disiapkan memilah sampah, Dia juga Dinas PUPESDM DIY sedang melaksanakan pembangunan TPA Regional Piyungan Tahap 2. Selain itu, juga dibangun instalasi pengolahan lindi (IPL). Air lindi merupakan cairan dari air hujan di timbunan sampah. Pengerjaan telah dimulai sejak April lalu.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPESDM DIY Rosdiana Puji Lestari menjelaskan, lindi di TPA Regional Piyungan disebabkan karena IPL yang ada sudah melebihi kapasitas. Di samping itu, ada masalah dengan pipa dalam saluran landfill.

Dikatakan, sebenarnya di dalam landfill ada pipa-pipa lindi. Namun seiring berjalannya waktu, ada beberapa yang pecah sehingga mengakibatkan kebocoran. "Dampaknya lindinya banyak yang mengalir ke drainase," paparnya.

Kembali ke pembangunan zona transisi dua TPA Regional Piyungan, anggarannya bersumber dari APBD DIY. Tahun Anggaran (TA) 2023 ini dialokasikan dana sebesar Rp 34 miliar. Anggaran tersebut dipakai membangun zona transisi tahap dua, IPL, dan memperbaiki pipa pembuangan limbah. Adapun lahan yang disiapkan seluas 1 hektare. Alokasi waktu menyelesaikan pekerjaan ditargetkan rampung dalam waktu enam bulan. (kus/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005